

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI BIAYA, KREDIBILITAS DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LPD *MOBILE* PADA NASABAH LPD DESA ADAT SIBETAN

Ni Gusti Ayu Putri Juliastini¹, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi²

Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali, Indonesia

¹ayu.putri.juliastini@undiksha.ac.id, ²ayu.wulan@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi biaya, kredibilitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan LPD *Mobile*. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk *google form*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang yang sudah pernah atau menggunakan LPD *Mobile*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan, persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan, kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menggunakan LPD *Mobile* pada nasabah LPD Desa Adat sibetan.

Kata Kunci: Kebermanfaatan, Biaya, Kredibilitas, Kemudahan Penggunaan, Minat Menggunakan

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of perceived usefulness, perceived cost, credibility and ease of use on interest in using LPD Mobile. The type of research used is the type of quantitative research. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires in the form of google form. The number of samples in this study were 100 people who had or used LPD Mobile. The results of this study indicate that the perception of usefulness has a positive and significant effect, the perception of cost has a positive and significant effect, credibility has a positive and significant effect and ease of use has a positive and significant effect simultaneously or jointly on the interest in using LPD Mobile on LPD customers in the Sibetan Traditional Village.

Keywords: *usefulness, cost, credibility, ease of use, interest in using*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini yang mengalami perubahan sangat signifikan terutama pada gelombang revolusi teknologi digital yang semakin meningkat secara terus-menerus. Menurut (Afdi, 2017) bahwa kemajuan dianggap sebagai disrupsi inovatif yang mana telah mengubah dunia dengan melakukan interaksi sosial dan hubungan secara individual. Perubahan aktivitas individu mulai menyesuaikan proses transaksi yang saat ini masyarakat tidak bergantung pada sistem uang tradisional tetapi sudah mulai menggunakan sistem uang digital. adanya kemajuan digitalisasi yang berjalan lebih cepat dibandingkan dengan sektor lain.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi digital di dunia keuangan sekarang telah mendorong lembaga keuangan non bank untuk menerapkan sistem aplikasi perbankan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam keseharian bank. Adanya kemajuan sistem teknologi informasi mendorong setiap lembaga keuangan untuk mengikuti

trend. Lembaga keuangan telah mengembangkan pelayanan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus-menerus mengalami pertumbuhan akibat kemajuan teknologi. dalam aspek pelayanan yang dikembangkan oleh lembaga keuangan yakni transaksi keuangan yang dilakukan secara digital melalui aplikasi smartphone. Melalui pengembangan transaksi digital tersebut mulai lebih digemari karena tidak harus datang ke lokasi untuk melakukan transaksi karena nasabah hanya perlu bertransaksi menggunakan smartphone atau yang disebut ponsel pintar (www.cnbcindonesia.com).

Salah satu lembaga keuangan yang sudah memanfaatkan dan menjalankan penggunaan teknologi informasi keuangan digital yaitu Lembaga Perkreditan 'Desa (LPD). Berdasarkan PerDa Provinsi Bali No.3 Tahun 2017 Lembaga Perkreditan Desa atau LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bernaung di areal Desa Pakraman dan menyelesaikan strategi operasional bisnis di wilayah Desa dan bagi Krama Desa mempunyai kewajiban menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan awig-awig desa (Wikayana, 2021). LPD menjadi salah satu lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya sudah memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi transaksi keuangan digital yaitu menggunakan smartphone dengan nama M-Pise LPD Digital atau masyarakat lebih mengenal dengan sebutan LPD Mobile

LPD Mobile merupakan salah satu media layanan dari product IBS e-Channel yang diperuntukkan untuk nasabah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan elektronik dengan menggunakan smartphone. Adapun fitur yang tersedia pada aplikasi LPD Mobile yaitu melihat jumlah saldo tabungan, informasi mutasi rekening, informasi riwayat keuangan, informasi riwayat kredit/pinjaman. Selain fasilitas transaksi, LPD mobile juga menyediakan jenis pembayaran seperti jasa telekomunikasi dan PLN Postpaid serta melakukan pembelian seperti pembelian pulsa dan token listrik. LPD Mobile juga menyediakan layanan top up saldo e-wallet seperti Shopee pay, OVO, Go-pay dan lain-lain, yang tidak kalah penting pada LPD Mobile juga menyediakan transfer ke rekening bank lain. (www.play.google.com).

Diantara LPD yang ada di Bali salah satu LPD yang terletak di Kabupaten Karangasem yang sudah memanfaatkan LPD Mobile Digital adalah LPD Desa Adat Sibetan. Menurut I Komang Putu Redana selaku Kolektor LPD Desa Adat Sibetan menyatakan LPD Mobile diluncurkan sekitar tahun 2018 yang hanya diperuntukkan untuk pegawai LPD, beliau juga menjelaskan sempat mengalami pemberhentian sementara dikarenakan adanya efek dari erupsi gunung agung sehingga belum diterapkan kembali dan tidak berfokus penerapannya pada nasabah. Namun seiring dengan perkembangannya LPD Mobile kembali diluncurkan ditahun 2019 dengan berfokus penerapannya pada nasabah. Pesatnya era digitalisasi membuat LPD harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Menurut Kepala LPD Sibetan Drs. Made Mastiawan bahwa LPD Desa Adat Sibetan saat ini sudah menerapkan basis IT (teknologi) dan masyarakat sudah memanfaatkan penggunaan mobile banking LPD Sibetan. Beliau juga menambahkan dengan diterapkannya LPD Mobile dapat meningkatkan upaya pendekatan LPD kepada krama membuat krama sibetan memanfaatkan produk tabungan dan deposito. Bendesa Adat Sibetan I Wayan Subadra selaku Ketua Badan Pengawas LPD Sibetan mengapresiasi layanan digitalisasi berbasis smartphone dan ATM LPD Sibetan. Sebab, LPD menjadi semakin dipercaya krama dengan pengelolaan transparan, professional, dan semakin memudahkan krama dalam bertransaksi. (www.balidailynews.com)

LPD Desa Adat Sibetan berupaya menawarkan berbagai layanan, kemudahan dan keuntungan bagi nasabah dalam melakukan transaksi sehingga bagi yang ingin melakukannya dapat melakukan secara langsung. Menurut informasi IT LPD Desa Adat Sibetan pengguna aplikasi per Februari 2022 sebanyak 1.002 orang terdata jumlah ini dapat dikatakan kecil jika dilihat dari data jumlah nasabah untuk jenis tabungan sukarela yang berjumlah 9.171 orang dan untuk keseluruhan nasabah berjumlah 11.156 orang. Hal tersebut tidak jauh dari manfaat paling nyata dari layanan. Beberapa riset mengenai layanan online banking untuk mengukur nasabah yang terbiasa akan teknologi dilaksanakan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM). Untuk mengukur minat konsumen dalam menggunakan internet banking yakni aplikasi LPD Digital/LPD Mobile saat transaksi, dilaksanakanlah penelitian memanfaatkan model penerimaan teknologi TAM dengan persepsi

kemudahan dan kegunaan/manfaat. Teori tentang penggunaan sistem informasi amat berjasa serta dipergunakan dalam menunjukkan resistensi individu terhadap penggunaan sistem informasi. Technology Acceptance Model (TAM) didefinisikan sebagai model untuk mengevaluasi apakah suatu sistem informasi baru dipergunakan. Hartono (2007) dalam Wikayana (2021).

Nasabah sendiri lebih memilih transaksi dengan cara yang konvensional karena tidak mengerti mengenai manfaat dari layanan digital yang disediakan LPD. Hal tersebut mengakibatkan, berbagai jenis manfaat dapat diperoleh dari layanan online tergantung pada bagaimana LPD mobile tersebut digunakan oleh pelanggan. Karena jika semakin banyak orang menemukan manfaat menggunakan layanan digital, maka aplikasi tersebut akan menjadi populer untuk digunakan. Alasan lainnya jika layanan digital yang disediakan oleh LPD dianggap kurang menguntungkan, maka tidak ada minat menggunakan aplikasi tersebut. Menurut Andriyano (2014) persepsi kebermanfaatan merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja serta memberikan keuntungan bagi penggunaannya.

Ketika suatu teknologi dirasa mudah untuk digunakan, maka kemungkinan konsumen akan menggunakannya apalagi jika teknologi tersebut mudah dipelajari secara mandiri. Kebalikannya, jika suatu teknologi tidak memberikan manfaat, orang tidak akan tertarik untuk menggunakannya jika ada pilihan lain yang tersedia yang sesuai dengan kemampuan mereka. Namun terlepas dari kenyataan suatu teknologi dapat memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan, jika sebagian besar orang menolak dikarenakan potensi masalah keamanan (Wikayana, 2021).

Saat ini sering terjadi adanya penipuan dan pencurian terkait penggunaan layanan online banking, ini menyebabkan warga LPD Desa Adat Sibetan berasumsi bahwa data dan informasi data mereka terancam dan enggan untuk menggunakan layanan yang tersedia. Untuk melindungi terjadinya hal tersebut, pelanggan harus meningkatkan fokusnya keamanan dan privasinya. menurut Sampurno (2015) persepsi kredibilitas digunakan sebagai konstruk baru untuk mencerminkan masalah keamanan dan privasi dalam penerimaan digital banking.

Keberhasilan penggunaan LPD Mobile sendiri tergantung dari bagaimana nasabah dapat menerima sistem tersebut. Bagaimana nasabah bisa memanfaatkan fasilitas tersebut dan mendapat kemudahan, serta merasa aman dan nyaman dalam menggunakannya. Oleh karena itu penting bagi pihak LPD untuk mengetahui bagaimana para konsumennya mengapresiasi layanan LPD Mobile tersebut agar dapat membantu menemukan rencana strategis dan meningkatkan pangsa pasar.

Berbagai penelitian mengenai penggunaan digital banking telah dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Andriyano (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan rekening ponsel dan Sampurno (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan e -banking berbeda dengan penelitian variabel yang serupa oleh Ramadhan (2016) menyatakan persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money. Laraswati (2016) dalam penelitiannya menyatakan persepsi biaya secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan mobile banking, hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Almalis (2017) menyatakan variabel persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larasathi (2016) menyatakan bahwa persepsi kredibilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-money, hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2016) menyatakan bahwa persepsi kredibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking, hasil serupa juga didapatkan pada penelitian Sampurno (2015) yang menyatakan persepsi kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyano (2014) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan rekening ponsel, hasil yang sama juga pada penelitian Wikayana (2021) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan M-Pise LPD Digital, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Puspitasari (2021) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan 2 (dua) variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian Wikayana (2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel mengenai persepsi biaya dan kredibilitas. Hal tersebut didasari bahwa minat menggunakan LPD Mobile akan dipengaruhi oleh seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh nasabah saat melakukan transaksi yang menguntungkan bagi nasabah tersebut serta bagaimana keamanan dan privasi data mereka dapat terjaga pada sebuah aplikasi yang digunakan tersebut. Penggunaan variabel didasari dari saran yang disampaikan pada penelitian terdahulu untuk mengetahui dan menyempurnakan variabel lain yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan LPD Mobile dan mendapatkan hasil yang akurat serta konsisten. Teknik pengumpulan data yang dilakukan juga menggunakan teknik observasi terlebih dahulu serta menyebarkan kuisioner

Kemudian jika dilihat dari beberapa pencarian penelitian terdahulu, terlihat bahwa penelitian mengenai LPD Mobile masih sedikit dilakukan. Dilihat dari penggunaan aplikasinya karena tidak semua LPD dapat menerapkan penggunaan aplikasi digital tersebut dan subjek penelitian ini berfokus pada Nasabah Desa Adat Sibetan sebagai pengguna alat transaksi. Penelitian ini berpedoman pada teori penerimaan teknologi yaitu teori TAM (Technology Acceptance Model).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan LPD Mobile pada nasabah Desa Adat Sibetan. (2) mengetahui pengaruh persepsi biaya terhadap minat menggunakan LPD Mobile pada nasabah Desa Adat Sibetan. (3) mengetahui pengaruh persepsi kredibilitas terhadap minat menggunakan LPD Mobile pada nasabah Desa Adat Sibetan. (4) mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan LPD Mobile pada nasabah Desa Adat Sibetan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan.

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:68). Pertimbangan tertentu yang digunakan pada penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria diantaranya (1) memiliki LPD *Mobile* dan terdaftar sebagai nasabah di LPD Desa Sibetan. (2) Aktif melakukan transaksi pada LPD *Mobile*. Berdasarkan pada kriteria tersebut data yang diperoleh dari data base LPD Mobile terdapat 100 responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan memberikan kuisioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu Nasabah LPD Desa Adat Sibetan baik yang sudah pernah atau masih menggunakan layanan LPD *Mobile*. Kuisioner ini ditujukan kepada nasabah dengan tujuan untuk mengukur intensi minat menggunakan LPD *Mobile* Pada Nasabah Desa Adat Sibetan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel persepsi kebermanfaatan memiliki koefisien regresi senilai 0,141 menunjukkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap variabel Minat Menggunakan LPD Mobile. Artinya, jika variabel persepsi kebermanfaatan mengalami peningkatan sebesar 1 (satuan), sehingga Minat Menggunakan LPD Mobile meningkat dengan koefisien regresi 0,328 dan dengan asumsi variabel independent yang lainnya tetap.

Pada hasil dari uji t, Persepsi kebermanfaatan memiliki t_{hitung} 3,387 dan signifikansi 0,001. Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Hal tersebut dibuktikan pada hasil $sig < 0,05$ yakni $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif 0,141 dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $3.387 > 1661$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H1 diterima, yaitu persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi Minat Menggunakan LPD Mobile. Semakin tinggi persepsi kebermanfaatan maka semakin tinggi juga Minat Menggunakan LPD Mobile pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan.

Dilihat pada hasil kuesioner penelitian ini yang menunjukkan bahwa nasabah LPD Desa Adat Sibetan dalam mengambil keputusan rasional yang mempertimbangkan aspek kebermanfaatan dalam penggunaan layanan LPD *Mobile*. Lembaga Perkreditan Desa saat ini telah membuat metode yang dianggap efektif dalam bertransaksi adalah menggunakan layanan LPD *mobile* karena transaksinya dapat dilakukan secara *online*. Banyak keuntungan yang di dapat bagi penggunanya, dimana hal tersebut tidak didapatkan jika melakukan transaksi secara *offline*. Adapun persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) yang ditunjukkan adalah indikator peningkatan produktivitas, dimana dengan menggunakan LPD *mobile* tidak perlu datang ke LPD untuk melakukan transaksi yang bisa melalui internet, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Hal tersebut sangat bermanfaat jika ingin melakukan transaksi transfer atau cek saldo tidak perlu datang ke LPD langsung namun dapat diakses melalui internet pada *smartphone*.

Hal ini jelas memberikan penjelasan, bahwa seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan dapat memberikan keuntungan atau manfaat, maka akan meningkatkan minat untuk menggunakan secara berulang terhadap teknologi tersebut. Pada dasarnya nasabah akan lebih memilih menggunakan LPD *mobile* untuk melakukan transaksi bila mereka merasa LPD *mobile* bermanfaat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebermanfaatan merupakan faktor determinan yang mendorong nasabah memilih dalam menggunakan layanan LPD *mobile* tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Davis (1998) yang menyatakan dalam penggunaan sebuah sistem yang paling mempengaruhi minat mempergunakan (*behavioral intentions toward usage*). Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi informasi jika mereka mengetahui keuntungan dan dapat melakukannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wikayana (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan M-Pise LPD Digital. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampurno (2015) yang menyatakan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku menggunakan *e-banking*.

Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel persepsi biaya memiliki koefisien sejumlah 0,304 menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Jika setiap variabel persepsi biaya meningkat sebesar 1 (satuan), sehingga Minat Menggunakan LPD Mobile juga akan meningkat sejumlah 0,318 dan dengan asumsi variabel independenya tetap.

Pada hasil uji t, Persepsi Biaya memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.265 dan signifikansi 0,002. Secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Hal tersebut dibuktikan $sig < 0,05$ yakni $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif 0,304 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $3.265 > 1661$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi Minat Menggunakan LPD Mobile Desa Adat Sibetan.

Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian ini bahwa nasabah merasa terbantu dengan adanya transaksi berbasis online yang menggunakan LPD *mobile*. Hal tersebut dikarenakan nasabah tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk pergi ke Lembaga Perkreditan Desa hanya untuk melakukan transaksi, dengan adanya LPD *mobile* transaksi nasabah selesai. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya persepsi biaya akan mempengaruhi minat penggunaan LPD *mobile*. Pengaruh persepsi biaya tercermin dari hasil kuesioner pada indikator

menghemat biaya pengeluaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya yang diberikan oleh LPD pada layanan LPD *mobile* tidak memberatkan salah satu pihak.

Hasil penelitian ini didukung oleh Maulidiah (2021) menyatakan bahwa persepsi biaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dan Laraswati (2016) yang hasil penelitiannya menyatakan persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Pengaruh Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan LPD Mobile

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel kredibilitas memiliki nilai koefisien 1,334 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kredibilitas terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Jika setiap variabel kredibilitas meningkat sebesar 1 (satuan), sehingga Minat Menggunakan LPD Mobile juga akan naik sejumlah 0,832 dan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Pada hasil uji t, Persepsi Kredibilitas memiliki nilai t_{hitung} 14.641 dan signifikansi 0,000. Secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Hal tersebut dibuktikan dengan $sig < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif 0,304 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $14.641 > 1661$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi Minat Menggunakan LPD Mobile.

Penelitian ini menunjukkan dengan adanya persepsi kredibilitas berdasarkan pada hasil kuesioner pada indikator LPD dapat menjamin privasi pengguna LPD mobile, hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah merasa dengan adanya LPD mobile dapat menjamin keamanan informasi data pribadi yang sebelumnya terdaftar ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah seperti setoran maupun transfer serta penarikan dan hal ini tentunya dengan menjamin keamanan informasi data nasabah akan mengurangi adanya penipuan pada nasabah. Berdasarkan hal tersebut bahwa persepsi kredibilitas dapat mempengaruhi minat menggunakan LPD mobile jika sistem layanan yang digunakan dapat memberikan keamanan pada saat melakukan transaksi serta dapat menjamin terjaganya data pribadi nasabah. Semakin *credible* sistem layanan yang diberikan maka akan meningkatkan niat nasabah untuk menggunakan LPD *mobile*. Namun sebaliknya, jika layanan sistem tersebut dirasa tidak dapat dipercaya, maka akan mempengaruhi penurunan niat menggunakan LPD *mobile*. Dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) keamanan pengguna menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi

Hasil penelitian ini didukung oleh Sampurno (2015) yang hasil penelitian menyatakan variabel kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan *e-banking*. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2016) yang menyatakan bahwa kredibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel kemudahan penggunaan memiliki koefisien 0,189 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kemudahan penggunaan terhadap variabel Minat Menggunakan LPD Mobile. Jika setiap variabel kemudahan penggunaan mengalami peningkatan sebesar 1 (satuan), sehingga Minat Menggunakan LPD Mobile juga akan bertambah sejumlah 0,436 dan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pada hasil uji t, variabel kemudahan penggunaan memiliki t_{hitung} 4.178 dan signifikansi 0,00. Secara parsial mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile. Hal tersebut dibuktikan dengan $sig < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif 0,189 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $4.178 > 1661$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H4 diterima yaitu persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif serta signifikan bagi Minat Menggunakan LPD Mobile.

Penelitian ini menunjukkan adanya kemudahan penggunaan akan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan LPD mobile dirasa lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama layanan sistem terhubung dengan internet. Berdasarkan pada hasil kuesioner menunjukkan indikator LPD mobile fleksibel untuk digunakan, hal ini menunjukkan

bahwa dengan adanya layanan LPD *mobile* menurut nasabah dirasa perlu karena dapat mempermudah transaksinya yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan itu nasabah dapat menghemat waktu dan tidak harus datang langsung ke LPD pada jam tertentu. Dengan adanya kemudahan yang diberikan kepada nasabah, maka akan dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan digital tersebut. Sehingga dapat menjadi salah satu faktor kesuksesan sistem layanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Perkreditan Desa tersebut. Namun sebaliknya, jika tanpa adanya kemudahan yang dirasa oleh nasabah, maka akan dapat mengurangi minat nasabah dalam menggunakan layanan LPD *mobile*. Hasil penelitian sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa faktor kemudahan penggunaan juga menjadi hal yang akan mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi tertentu.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wikayana (2021) yang menyatakan variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan M-Pise LPD Digital. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2016) yang menyatakan variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dan Andriyano (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan rekening ponsel.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada rumusan masalah penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka simpulan yang dapat ditarik yakni (1) persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan. (2) persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan (3) kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan. (4) kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile pada nasabah LPD Desa Adat Sibetan.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dengan merujuk pada hasil penelitian serta pembahasan di atas, yaitu (1) Bagi Lembaga Perkreditan Desa. Dengan adanya pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi biaya, kredibilitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan LPD Mobile, LPD dapat meningkatkan dan memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut sehingga dapat menambah minat menggunakan LPD Mobile bagi nasabah yang belum menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini bisa ditingkatkan dengan melakukan sosialisasi petunjuk-petunjuk pengoperasian aplikasi sehingga nasabah dapat lebih maksimal merasakan manfaatnya dan juga lebih sedikit memerlukan usaha dalam berinteraksi dengan sistem. Selain petunjuk mengoperasikan aplikasi, LPD juga perlu untuk mensosialisasikan bagaimana sistem keamanan aplikasi sehingga lebih meyakinkan privasi pengguna dalam melakukan transaksi dan juga dengan cara meningkatkan sistem keamanan aplikasi itu sendiri seperti selalu mengupdate dan mengupdate aplikasi. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model penelitian selain penelitian TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk meneliti minat dalam penggunaan LPD Mobile. Selain itu peneliti dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan LPD Mobile seperti *hedonic motivation*, alasannya karena *hedonic motivation* didefinisikan sebagai kesenangan pengguna/sistem yang berarti seberapa jauh kenikmatan yang didapat pada saat menggunakan teknologi tersebut. Daya tarik promosi, alasannya karena daya Tarik promosi yang bagus mampu mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan LPD Mobile sehingga penggunaan aplikasi LPD Mobile dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyano, Yaufi. (2014). "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus

- Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yoyakarta, 2014)
- Aulia, Sisca.(2020). Pola Perilaku Konsumen Digital dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 2, Hal 311-324
- Claudia. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Pengaruh Sosial Pada Niat Menggunakan Ulang Go-Pay Yang Dimoderasi Oleh Sikap Terhadap Promosi Penjualan. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020)
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://balidailynews.com/engga-perlu-ribet-transaksi-lpd-sibetan-bisa-pakai-smartphone/>
<https://baliportalnews.com/2021/12/kolaborasi-solusi-digital-bank-bpd-bali-bks-lpd-provinsi-bali-dan-pt-ussi-arwic-technology-guna-tingkatkan-layanan-digital/>
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Latif, Chintya sari. (2017). Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Artikel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017)
- Nizar, M. A. (2017). Financial technology (Fintech): it’s concept and implementation in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 98486, 15.
- Noersanti dan Nopy Ernawati. (2020). Pengaruh Persepsi manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. Artikel, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*)
Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/ 2017 Tentang “Penyelenggaraan Teknologi Financial.
- Purwati, Nisa Ayu. (2018). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANYRY, 2018).
- Rafa’al, Mubaddilah. *Mobile Payment* Sebagai sistem Pembayaran Masa Depan. (Jurnal Ilmiah, Universitas Nuku)
- Ramdhan. (2016). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Terori dan Terapan*. Vol.4 No.6, Hal 478-492.
- Sampurno, Giari. (2015). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Kredibilitas, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Berulang-Ulang *E-Banking* (Studi pada Mahasiswa FE UII Yogyakarta). (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2015)
- Siregar, Khairani Ratnasari. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Telkom Insitute of Management*, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wikayana, Made Oka. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi M-Pise LPD Digital Padda Nasabah LPD Desa Adat Ambengan. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, 2021)
- Windiantari, Enggar. (2019). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Persepsi Risiko dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).